



## KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MELALUI METODE RESITASI DAN DISKUSI PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI DI SMA NEGERI 6 MAROS

**Serly Julianda Sari**

*Pendidikan Biologi,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim Maros*

**Email:**  
serlijuliasari@gmail.com

**Hikmah Rusdi**

*Pendidikan Biologi,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim Maros*

**Email:**  
hyrusmeo7@umma.ac.id

**Nurhidayah**

*Pendidikan Biologi,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim Maros*

**Email:**  
nurhidayah@umma.ac.id

<https://ejournal.insightpublis.com/index.php/GENIUS/>

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan biologi melalui penerapan metode resitasi dan diskusi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Maros tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dan tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan diantaranya: perencanaan, penerapan, observasi dan refleksi. Peningkatan kemampuan memecahkan masalah biologi siswa dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI MIPA 3, rata-rata kemampuan memecahkan masalah siswa pada siklus I sebesar 74.70 dan pada siklus II sebesar 84.81. peningkatannya yaitu sebesar 10.11 disertai dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode resitasi dan diskusi dalam pelajaran biologi dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah biologi siswa.

**Kata kunci:** Kemampuan Memecahkan Masalah, Metode Resitasi, Diskusi.

### Abstract:

This research aims to improve the ability to solve biological problems through the application of recitation and discussion methods. This research was carried out at SMA Negeri 6 Maros for the 2023/2024 study year. The type of research used by researchers in classroom action research consists of two cycles and each cycle consists of four stages including: planning, implementation, observation, and reflection. The increase in students' ability to solve biological problems can be seen from the increase in the average learning outcomes of students in class XI MIPA 3, the average problem solving ability of students in cycle I was 74.70 and in cycle II it was 84.81 the increase was equal to 10.11 accompanied by increased student learning outcomes. The results of this research indicate that applying the student recitation and discussion method in biology lessons can improve students' biology problem-solving abilities.

**Keyword:** Problem Solving Ability, Recitation Method, Discussion.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Herlianto dkk; dalam Surata dkk; yang dikutip oleh (Sriastit, 2022).

Kegiatan pembelajaran merupakan proses hubungan atau interaksi antara siswa dengan guru di sekolah. Guru merupakan pihak yang memajemen, mengatur dan pelaksana pembelajaran. Tidak salah jika guru disebut sebagai sentral pembelajaran. Guru sebagai pelaksana pembelajaran sudah berkewajiban mengelola, mengatur dan proses pembelajaran. Guru jugalah yang berkewajiban mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran (Kuncoro, 2021).

Kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa di sekolah dikenal dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang sangat penting yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru agar tercipta suasana belajar dan mengajar yang bermakna. Belajar akan lebih bermakna apabila proses pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mendorong peserta didik lebih aktif (Jayawardana, 2020).

Kualitas pembelajaran akan optimal apabila proses pembelajaran berpusat pada siswa, bukan berpusat pada guru. Strategi yang digunakan untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar metode resitasi atau pemberian tugas. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa belajar sendiri, melatih siswa mencari dan menemukan cara-cara untuk menyelesaikan masalah sehingga hal tersebut dapat membuat siswa lebih aktif di kelas (Harahap, 2021). Sebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa menyebabkan siswa kurang mampu menyelesaikan soal yang bersifat non rutin dan siswa masih kurang mengembangkan ide dan kemampuan yang dimilikinya (Suryani, 2020).

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalaman mereka sendiri, dapat mengamati suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu Muslich, Masnur (dalam Mirniati, 2015).

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, dimana antara siklus I dan siklus II merupakan sebuah rangkaian yang saling berkaitan. Siklus II dilakukan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di kelas XI MIPA di SMA Negeri 6 Maros, Kec. Bontoa, Kab. Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran baru 2023/2024, mulai dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2023.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 6 Maros, Kec. Bontoa, Kab. Maros, dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Adapun variabel yang digunakan peneliti yaitu Variabel *input*, Variabel Proses dan Variabel *output*.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dirujuk dari beberapa model, tetapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Hopkins (dalam Riadi, 2019) yang terdiri atas: *planning* (menyusun perencanaan), *acting* (melaksanakan tindakan), *observing* (melaksanakan pengamatan), dan *reflecting* (melakukan refleksi), hasil refleksi ini kemudian dipergunakan untuk memperbaiki perencanaan (*revise plan*) berikutnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: Observasi, Angket untuk siswa dan tes hasil belajar siswa untuk melihat peningkatan yang terjadi pada tiap siklusnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Menurut Zellatifanny & Mudjiyanto (dalam Yogi. dkk 2022) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan objek atau subjek yang diteliti secara objektif dan bertujuan untuk memberikan fakta secara berurutan dalam upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

Indikator keberhasilan PTK merupakan ukuran atau patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil tidaknya. Menurut Sulastri, 2022 indikator keberhasilan pada penelitian tersebut adalah bila minimal atau kurang dari 75% peserta didik memiliki minat belajar, kreativitas, prestasi belajar biologi kriteria tinggi/baik, atau standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)  $\geq 75$  maka penelitian ini dikatakan berhasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Aktivitas Siswa	P1	P2	P3
Siswa masuk kelas tepat waktu	C	B	D
Siswa siap menerima pelajaran	C	B	A
Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran	B	B	A
Menyimak seluruh penjelasan dari guru	A	B	A
Menanggapi penjelasan guru	A	B	A
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	C	B	A
Mengerjakan tugas secara mandiri	B	B	A
Pengerjaan tugas tepat waktu	B	B	D
Mau bekerja sama	A	B	A
Menyimak persentase dari kelompok lain	B	B	A

Aktivitas Siswa	P1	P2	P3
Ikut aktif mempresentasikan hasil kerja kelompok sesuai dengan batas waktu yang di tentukan	B	B	B
Menampilkan hasil kerja siswa dalam kelompok (diskusi)	A	B	A
Pengerjaan hasil evaluasi hasil pembelajaran	A	B	D
Kategori	Baik	baik	Baik

Tabel 2. Hasil angket Siswa Pada Siklus I

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	SS	S	RR	TS	STS	Jumlah
Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui metode resitasi dan diskusi pada pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 6 Maros	Kognitif	Pemahaman tentang materi yang disajikan	2	17	5	3	2		27
			3	7	16	4		27	
			7	15	9	3		27	
		Respons siswa terhadap pembelajaran biologi melalui metode resitasi dan diskusi	1	10	15	1		1	27
			4*		2	3	5	17	27
			5	5	7	9	5	1	27
			6*	1	5	2	6	13	27
			8	21	6				27
			9	19	8				27
Jumlah			9	95	73	25	18	32	

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kode Siswa	Nilai Siswa	Kode Siswa	Nilai Siswa	Kode Siswa	Nilai Siswa	Kode Siswa	Nilai Siswa
ALZ	73	MAB	75	N	80	S	66
A	75	MI	77	N	75	S	66
AR	77	MI	65	NK	77	S	72
H	65	MAN	75	R	75	S	77
H	75	N	77	RI	81	SMS	80
M	80	NA	75	R	68	SAN	75
MR	80	NI	76	S	80		

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Aktivitas Siswa	P1	P2	P3
Siswa masuk kelas tepat waktu	A	A	A
Siswa siap menerima pelajaran	A	A	A
Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran	A	A	A
Menyimak seluruh penjelasan dari guru	A	A	A
Menanggapi penjelasan guru	A	A	A
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	A	A	A
Mengerjakan tugas secara mandiri	A	A	A
Pengerjaan tugas tepat waktu	A	A	A
Mau bekerja sama	A	A	A

<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>
Menyimak persentase dari kelompok lain	A	A	A
Ikut aktif mempresentasikan hasil kerja kelompok sesuai dengan batas waktu yang di tentukan	A	A	A
Menampilkan hasil kerja siswa dalam kelompok (diskusi)	A	A	A
Pengerjaan hasil evaluasi hasil pembelajaran	A	A	A
Kategori	Sangat Baik	Sangat baik	Sangat Baik

**Tabel 5.** Hasil angket Siswa Pada Siklus II

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Jumlah</b>	
Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui metode resitasi dan diskusi pada pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 6 Maros	Kognitif	Pemahaman tentang materi yang disajikan	2	19	7	1			27	
			3	14	10	3			27	
			7	18	9				27	
		Respons siswa terhadap pembelajaran biologi melalui metode resitasi dan diskusi	1	21	6					27
			4*			2	9	16		27
			5		2	2	11	12		27
			6*	17	8		2			27
			8	22	5					27
			9	20	7					27
Jumlah			9	131	54	8	22	28		

**Tabel 6.** Hasil Belajar Siswa Siklus II

<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>
ALZ	96	MAB	88	N	88	S	84
A	80	MI	80	N	85	S	85
AR	80	MI	80	NK	85	S	85
H	88	MAN	84	R	80	S	96
H	79	N	85	RI	85	SMS	85
M	84	NA	84	R	85	SAN	88
MR	85	NI	86	S	84		

Taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2010) adalah:

1. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
2. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial).

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran Biologi dengan menggunakan metode resitasi dan diskusi kelas XI MIPA 3 dapat meningkatkan proses pembelajaran Biologi. Dimana dapat dilihat dari rata-rata perolehan skor dari siklus I sebesar (74.70) dan meningkat pada siklus II menjadi (84.81) dimana meningkat sebesar (10.81). Oleh karena hal tersebut maka Siklus pada penelitian PTK ini di berhentikan karena telah memenuhi target atau dalam hal ini telah mengalami peningkatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2017). Pembelajaran dengan metode diskusi kelas. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 53-65.
- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64-68.
- Akbar. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(1), 1-7.
- Amaliah, R. R., dkk. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119-131.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi. Mahasatya.
- Hadija, dkk. (2013). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN No. 2 Tamarenja Kecamatan Sindue Tobata. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), 11-30.
- Halik, A. (2012). Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal al-'Ibrah*, 1(1), 45-57.
- Harahap, A. H. (2021). Penggunaan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas IVA SD Negeri 192 Pekanbaru. *Jurnal Selodang Mayang*, 7(3), 201-207.
- Helfi, D. (2021). Penggunaan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII SMP Pembangunan UNP Padang Tahun Pelajaran 2005/2006. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(4), 323-328.
- Irwan. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Peningkatan Minat Belajar. *Iqro: Journal of Islamic Education*, 1(1), 71-84.
- Ismatullah, K. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Dasar. *Edumatic: Journal Pendidikan Informatika*, 1(1), 24-28.
- Jayawardana, & Gita R.S.D. (2020). Inovasi pembelajaran biologi di era revolusi industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 6(1), 58-66.
- Jayawardana. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12-17.
- Kuncoro, P. (2021). Peningkatan Antusias dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Resitasi dan Diskusi pada Mapel PPKn. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(6), 765-768.

- Mardianto, Y., dkk. (2022). Menganalisis Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Materi Perbandingan dan Skala. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(5), 1313-1322.
- Mirmiati, N. K. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran PKn Tentang Menghargai Dan Menaati Keputusan Bersama Kelas V SDN Inpres 3 Tolai. *Jurnal Kreatif Online*, 3(3), 112-124.
- Moma, L. (2017). Pengembangan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 130-139.
- Riadi. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Diakses pada 15/7/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Riadi, M. (2020). Metode Resitasi (Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Langkah-langkah Pembelajaran). Diakses pada 6/3/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/metode-resitasi-atau-penugasan.html>
- Ristanty, D. W., & Pratama, F. W. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Segiempat Berdasarkan Teori Van Hiele. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1648-1658.
- Sholihah, M., & Amaliyah, N. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898-905.
- Slameto. (2015). Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 60-69.
- Susilowati, D., dkk. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36-46.
- Sriastiti, W. M. (2022). Implementasi Metode Resitasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP. *Indonesian Journal Of Instruction*, 3(3), 114-124.
- Suhandi, D. Y., dkk. (2013). Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa*, 2(9), 1-11.
- Sulastri, & Tarto. (2022). Peningkatan Minat, Kreativitas, dan Prestasi Belajar Melalui Model Project Based Learning. *Jurnal Sosialita*, 17(1), 23-40.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal "Mosharafa"*, 5(2), 148-158.
- Susanti, T., dkk. (2017). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 3(2), 53-59.
- Suryani, M., dkk. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan kemampuan awal matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 119-130.
- Tambak, S. (2016). Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 30-51.

- Wibowo, D. A., & Hermawan, Y. (2014). Penerapan Metode Resitasi dan Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(3), 328-339.
- Widayati, A. (2004). Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1), 66-70.
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234-253.